

SOSIALISASI PEMBUATAN DAN MANFAAT TEH BUNGA KERING UNTUK KESEHATAN DI DESA WIYU KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO

Risma Sophia Rumadhan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Rismasophia23@gmail.com

Ardana Isra Achmadi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Ardanaisra50@gmail.com

Achmad Risky Darmawan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
riskydarmawann99@gmail.com

Ardhi Islamudin, SE,MA.
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ardhiislamudin@untag-sby.ac.id

Abstrak

Melalui kegiatan Pengabdian kali ini mahasiswa akan melaksanakan sosialisasi pembuatan dan manfaat teh bunga kering untuk kesehatan untuk dijadikan peluang usaha di desa Wiyu kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Teh bunga kering merupakan minuman teh yang berasal dari seduhan bunga-bunga kering. Namun, tidak semua jenis bunga bisa dijadikan teh, hanya bunga-bunga tertentu yang bisa diseduh menjadi teh dan menyimpan banyak manfaat untuk kesehatan. Sosialisasi teh bunga ini merupakan usaha dengan memanfaatkan potensi bunga yang ada di sekitar pekarangan rumah seperti bunga telang, mawar, , dan rosela yang mudah untuk ditanam, sehingga diharapkan bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan dapat meningkatkan perekonomian desa. Bunga-bunga tersebut memiliki berbagai macam manfaat seperti, bunga telang kering memiliki manfaat seperti untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhea, rematik, bronkitis, asma, maag. bunga mawar. Bunga mawar kering memiliki manfaat seperti dapat digunakan untuk mengatasi haid yang tidak teratur. Bunga kering memiliki manfaat seperti meredakan migrain, membuat otot rileks, mengatasi sulit tidur, mengobati eksim. Dan bunga rosella kering yaitu sebagai antiseptik, diuretik, meningkatkan daya tahan tubuh. Metode yang digunakan dimulai dari memberikan wawasan mengenai manfaat dari teh bunga dan memberikan sosialisasi membuat teh bunga kering.

Kata kunci : Pengabdian, Desa Wiyu, Teh bunga kering

Abstrak

Through this Community Service activity, students will carry out socialization of making and benefits of dried flower tea for health to be used as business opportunities in Wiyu village, Pacet district, Mojokerto Regency. Dried flower tea is a tea drink derived from steeping dried flowers. However, not all types of flowers can be made into tea, only certain flowers can be brewed into tea and store many health benefits. The socialization of flower tea is an effort by utilizing the potential of flowers around the yard such as eagle, rose, , and roselle which are easy to plant, so it is hoped that it can be used to foster entrepreneurial interest and can improve the village economy. These flowers have a variety of benefits such as, dried eagle flowers have benefits such as to treat insomnia, epilepsy, dysentery, vaginal discharge,

gonorrhea, rheumatism, bronchitis, asthma, ulcer. Roses. Dried roses have benefits such as

can be used to overcome irregular menstruation. Dried flowers have benefits such as relieving migraines, making muscles relax, overcoming sleeplessness, treating eczema. And dried rosella flowers that are as an antiseptic, diuretic, increase the body's resistance. The method used starts from providing insight into the benefits of flower tea and providing socialization to make dried flower tea.

Keywords: *Devotion, Wiyu Village, Dried flower tea*

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dilaksanakan di Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Desa Wiyu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Desa Wiyu ini, mayoritas masyarakat bermata pencaharian pertanian dan perdagangan. Desa ini terdiri dari 3 dusun, yaitu Dusun Tlebuk, Wiyu, dan Briti yang mempunyai adat dan cerita berbeda-beda. Dalam hal ini, melalui pemberdayaan Creative preneur dengan melibatkan seluruh masyarakat desa maka mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melaksanakan Sosialisasi pembuatan dan manfaat teh bunga kering untuk kesehatan untuk dijadikan peluang usaha untuk UMKM. UMKM sangat membantu perekonomian indonesia, sehingga keberadaan UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan. (Gulo, T., & Latumahina, R. E. 2022). Inovasi ini dapat dijadikan ide yang mampu menjadi salah satu peluang usaha di desa Wiyu baik dilakukan secara online atau offline. Menurut (Mochammad Fredy 2023) Beberapa langkah yang ditemukan meliputi membangun online untuk memulai usaha, melalui media sosial dan platform e-commerce, menghasilkan konten pemasaran yang menarik, memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan, serta menjalin kerjasama dengan influencer local. Teh bunga kering merupakan minuman teh yang berasal dari seduhan bunga-bunga kering. Namun, tidak semua jenis bunga bisa dijadikan teh, hanya bunga-bunga tertentu yang bisa diseduh menjadi teh dan menyimpan banyak manfaat untuk kesehatan. Mahasiswa berperan penting dalam suatu pengabdian kepada masyarakat. Peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ialah sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan memberikan informasi untuk menciptakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian di Desa. (Rusdiyananda, D., & Kartini, I. A. N. 2022).

Sosialisasi teh bunga ini merupakan usaha dengan memanfaatkan potensi bunga yang ada di sekitar pekarangan rumah seperti bunga telang, mawar, , dan rosela yang mudah untuk ditanam, sehingga diharapkan bisa dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan dapat meningkatkan perekonomian desa. Bunga telang kering ini bisa dijadikan minuman yang dibuat langsung dari bunganya yang baru dipetik di pohonnya atau bisa juga menggunakan bunga telang yang telah dikeringkan lalu mencampurkannya dengan air hangat. Teh bunga telang ini tidak mempunyai aroma yang sama dengan teh lainnya, namun mempunyai aroma yang khas seperti rumput segar (Ikhwan et al., 2022).

Teh bunga telang memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh. Beberapa khasiat teh bunga telang adalah mengobati kehilangan penglihatan, maag, dan sakit tenggorokan, sehingga bunga telang dapat dijadikan minuman kesehatan. Kandungan dalam bunga telang yang memberi warna ungu menarik pada produk telang adalah antosianin. Antosianin merupakan salah satu pigmen yang menyumbang warna merah, ungu, dan biru. Antosianin juga merupakan bahan bioaktif yang berfungsi sebagai antioksidan yang diperlukan tubuh untuk mencegah radikal bebas yang timbul akibat oksidasi (Hawari, A., Irwan, W. P. M., Islami, U. P. A., Siregar, A. N., Sari, N. M., Elma, A. F. & Siagian, D. R. (2023). adapun manfaat lainnya seperti untuk mengobati insomnia, epilepsi, disentri, keputihan, gonorrhea, rematik, bronkitis, asma, maag, tuberkulosis paru, demam, sakit telinga, penyakit kulit seperti eksim, impetigo, dan

prurigo, sendi bengkak, kolik, sembelit, infeksi kandung kemih, asites (akumulasi kelebihan cairan pada rongga perut). Untuk memperlancar menstruasi, melawan bisa ular dan sengatan kalajengking. sebagai antipiretik (obat untuk mencegah terulangnya penyakit kambuhan seperti malaria), obat cacing, pencakar, diuretik, pendingin, pemicu mual dan muntah sehingga membantu mengeluarkan dahak bronkitis kronis, dan stimulan seksual (Marpaung, A. M. 2020). Selanjutnya bunga mawar, bunga mawar memiliki manfaat seperti dapat digunakan untuk mengatasi haid yang tidak teratur, keputihan, berkhasiat sebagai antiradang, afrodisiak, penyegar, penambah sekresi empedu, tonikum, pengatur haid, ekspektoran, penghilang bengkak, serta pembersih racun (Puspita, D. 2019)15-16.

Selanjutnya bunga rosella kering, yaitu sejenis tanaman famili Malvaceae Yang banyak tumbuh di daerah tropis seperti Pulau Jawa dan Kalimantan. Rosella mempunyai kandungan antosianin yang bermanfaat sebagai antioksidan alami dan menangkal radikal bebas (Inggrid et al., 2018). yang memiliki manfaat sebagai antiseptik, diuretik, meningkatkan daya tahan tubuh, antihipertensi, anti kolesterol, antibakteri dan bersifat antioksidan, melancarkan tekanan darah, dan melancarkan buang air besar, gangguan pencernaan, agen antioksidan, dan hiperkolesterolemia. (Gilang, M. 2020).

Selanjutnya adalah manfaat dari daun kelor Kelor memiliki banyak kandungan nutrisi yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Namun, kelor dapat meningkatkan imun tubuh dan dengan imun tubuh yang baik maka virus atau penyakit tidak akan mudah menyerang tubuh secara cepat. Kandungan daun kelor ini sudah lama diketahui akan kebaikannya karena daun kelor merupakan salah satu diantara superfood. Superfood sendiri merupakan pangan fungsional yang bergizi tinggi dan kaya akan fitokimia yang bermanfaat bagi tubuh dan imunitas (Britany, M. N., & Sumarni, L. 2021).

Pada artikel ini kita akan mensosialisasikan tentang manfaat-manfaat teh bunga untuk masyarakat desa wiyu khususnya ibu-ibu PKK. Banyaknya manfaat yang terkandung dalam teh bunga yang mendasari kita dalam melaksanakan program kerja ini dan juga banyak masyarakat desa wiyu yang belum mengetahui banyaknya manfaat bunga yang ada disekitarnya. Program kerja ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat desa wiyu dalam pemanfaatan bunga-bunga sekitar menjadi minuman yang sehat. Setiap UMKM yang kecil atau yang sudah berkembang pasti memiliki resiko dan menghadapi kegagalan. Jika seseorang memiliki motivasi dan kemauan keras didalam hidupnya maka akan melewati rintangan tersebut(Rahmiyati, N., Andayani, S. A. S., & Indartuti, E. 2022).

Metode Pelaksanaan

Tujuan dari kegiatan Sosialisasi Manfaat Teh Bunga Kering Untuk Kesehatan adalah yaitu memanfaatkan bunga kering untuk dijadikan sebagai teh yang memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan dan dapat dijadikan sebagai salah satu usaha untuk membantu perekonomian masyarakat desa Wiyu. Selain itu, memberikan solusi yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai selain sebagai hiasan yang mempercantik namun juga bisa dikonsumsi dan menjadi alternatif pilihan selain mengonsumsi obat-obatan karena memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan kita yang dapat ditemukan secara gampang dan mudah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok 2 Tim Pengabdian R-16 universitas 17 agustus 1945 Surabaya ini dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2024 adapun tempat pelaksanaanya di Balai desa desa Wiyu kecamatan Pacet kabupaten Mojokerto.

Pada pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh anggota kelompok yaitu melakukan survei melihat adanya potensi yang ada di desa Wiyu, selanjutnya melaksanakan kunjungan ke ketua Ibu-ibu PKK desa Wiyu untuk membahas mengenai kebersedian ibu-ibu PKK untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan memberikan undangan kepada perangkat desa

untuk membakngkitkan rasa kebersamaan agar masyarakat aktif dan ikut berpartisipasi dalam

membantu mahasiswa-mahasiswa selama Pengabdian di desa Wiyu. pada tahapan pelaksanaan diadakan jadwal perencanaan kegiatan sosialisasi dengan target sasaran ibu-ibu PKK desa wiyu, pacet, kabupaten Mojokerto. Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari 5 kegiatan yaitu persiapan dengan mengisi daftar hadir, memberikan konsumsi, melakukan sesi pembukaan kegiatan sosialisasi oleh ketua kelompok, lalu mempresentasikan materi mengenai manfaat bunga untuk kesehatan, dan ditutup di akhir acara dengan membagikan seduhan teh bunga dan memberikan bunga teh kering dan pamflet berisi manfaat, cara membuat teh bunga dan cara menyeduh untuk dibawa pulang oleh ibu-ibu PKK.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program kegiatan Sosialisasi Manfaat Teh Bunga Kering Untuk Kesehatan dan menjadi ide usaha pada masyarakat desa wiyu yang dilakukan pada hari selasa, 16 januari 2024, massa yang dikumpulkan tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 20 ibu-ibu PKK, sosialisasi ini dilakukan di Balai Desa Wiyu, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Ibu PKK Desa wiyu pada saat sebelum melakukan sosialisasi belum mengetahui secara detail manfaat dari teh bunga mawar, telang, , rosella dan daun kelor untuk kesehatan karena kurangnya pengetahuan dan ukuranya keyakinan untuk mengkonsumsi teh bunga. tersebut.

Berdasarkan penyampaian materi mengenai pemanfaatan teh bunga mawar, telang, , rosella dan daun kelor untuk kesehatan. masyarakat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan melalui pretest

M: Apakah ibu-ibu sekalian mengetahui tanaman bunga-bunga pada gambar di atas?(bunga mawar, telang, , rosella dan daun kelor)?

A: iya tahu (namun beberapa audience yang tidak mengetahui).

M: Apakah ibu-ibu sekalian mengetahui gambar diatas (bunga mawar, telang, , rosella dan daun kelor) dapat dikonsumsi dan dijadikan sebagai teh yang memiliki berbagai macam manfaat untuk kesehatan?

A: Cuma tau yang telang aja (tidak tau mawar, rosella, ,dan daun kelor)

A: Apa bisa? Bagaimana cara membuat bunga mawar, telang, , rosella dan daun kelor dijadikan teh dan apa manfaatnya untuk tubuh?

M: bisa, saya akan menjelaskan manfaatnya bagi kesehatan tubuh

- Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh anggota kelompok yaitu melaksanakan survei pendahuluan, dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara mengetahui potensi alam dan sumber daya manusia yang ada di desa wiyu untuk menganalisisnya. Hal itu dilakukan agar informasi yang dibutuhkan dapat tergal, sehingga anggota kelompok dapat menganalisis tentang sumber daya alam dan manusia, lokasi kegiatan, jumlah Ibu-ibu PPK yang terlibat, dan rancangan susunan kegiatan yang akan dilakukan dengan target sasaran ibu-ibu PKK desa wiyu kecamatan PAcet kabupaten Mojokerto. Langkah awal perancangan adalah melakukan riset mengenai bunga-bunga yang dapat dikonsumsi dan bisa dijadikan sebagai olahan berupa teh. Setelah itu menganalisis informasi mengenai bunga-bunga tersebut untuk membuat perencanaan perancangan PowerPoint yang akan dibuat. Setelah itu melakukan observasi tentang kondisi kondisi untuk mengetahui bahan-bahan apa saja yang digunakan, sehingga memudahkan menemukan dalam mempraktekan cara membuat dan menyeduh teh bunga mawar, telang, rosella dan daun kelor. Untuk bekerjasama dengan mitra tim pengabdian juga meriset metode promosi periklanan (cetak,transit advertising, advertising elektronik) ini adalah me-riset apa saja yang akan disajikan kepada calon konsumen mengenai produk yang akan di suguhkan oleh pelaku UMKM (Haloho, L. T. M. 2022). Dalam hal ini tim pengabdian mencetak stiker dan kemasan yang sesuai dengan produk yaitu teh bunga, teh bunga sendiri

memiliki dua kemasan yaitu berupa pouch berisi 20 g teh bunga dan kemasan berisi 4 teh kantong bunga.

Kegiatan dimulai dengan perencanaan yang matang, melibatkan berbagai pihak seperti organisasi warga yaitu PKK, Tim kami juga telah menyiapkan video tutorial cara membuat teh bunga kering yang dimulai dari

1. Pilih Bunga Berkualitas

Pilih bunga yang segar dan berkualitas. Bunga yang baik adalah yang memiliki warna yang cerah, tidak layu, tidak berjamur, dan tidak ada serangga di dalamnya. Hindari bunga yang berwarna putih karena kurang memiliki kandungan antioksidan.

2. Cuci dengan Air Bersih

Cuci bunga dengan air mengalir sampai bersih. Buang kelopak bunga yang rusak atau kotor. Jangan gunakan sabun atau deterjen karena bisa merusak kandungan bunga.

3. Jemur di Bawah Sinar Matahari

Keringkan bunga dengan cara menjemurnya di bawah sinar matahari langsung. Sebarkan bunga di atas alas yang bersih dan rata, seperti kertas, kain, atau anyaman bambu. Balik-balik bunga sesekali agar kering secara merata. Jemur bunga sampai benar-benar kering dan renyah. Lama waktu pengeringan tergantung pada cuaca dan intensitas matahari, tetapi biasanya sekitar 2-3 hari.

4. Simpan di Wadah Kedap Udara

Simpan bunga yang sudah kering di dalam wadah kedap udara, seperti toples kaca atau plastik. Simpan di tempat yang sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari langsung.

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, terdiri dari 5 kegiatan yaitu persiapan kegiatan, pembukaan kegiatan, pemaparan materi, mencoba dan menyeduh teh bunga, dan yang terakhir pemberian teh bunga beserta brosur serta penutupan. Langkah pertama yaitu dengan pengisian absen dan memberikan konsumsi kepada Ibu-ibu PKK. Di lanjut dengan melakukan sesi pembukaan kegiatan sosialisasi oleh ketua kelompok pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Pembukaan kegiatan sosialisasi

Langkah yang ketiga ialah pemaparan materi, sosialisasi ini dilaksanakan dengan memaparkan materi yang telah dibuat dengan membahas aspek-aspek tentang manfaat dari teh bunga, telang teh bunga telang memiliki manfaat seperti mengobati kehilangan penglihatan,

maag, dan sakit tenggorokan, sehingga bunga telang dapat dijadikan minuman

kesehatan. Bunga mawar, bunga mawar memiliki manfaat seperti dapat digunakan untuk mengatasi haid yang tidak teratur, keputihan, berkhasiat sebagai antiradang, afrodisiak, penyegar, penambah sekresi empedu, tonikum, pengatur haid, ekspektoran, penghilang bengkak, serta pembersih racun. (Puspita, D. 2019)

Selanjutnya bunga rosella kering, yaitu mempunyai kandungan antosianin yang bermanfaat sebagai antioksidan alami dan menangkal radikal bebas (Inggrid et al., 2018). yang memiliki manfaat sebagai antiseptik, diuretik, meningkatkan daya tahan tubuh, antihipertensi, anti kolesterol, antibakteri dan bersifat antioksidan, melancarkan tekanan darah, dan melancarkan buang air besar, gangguan pencernaan, agen antioksidan, dan hiperkolesterolemia. (Gilang, M. 2020). Selanjutnya adalah manfaat dari daun kelor Kelor memiliki banyak kandungan nutrisi yang sangat bermanfaat bagi tubuh. kelor dapat meningkatkan imun tubuh dan dengan imun tubuh yang baik maka virus atau penyakit tidak akan mudah menyerang tubuh secara cepat. (Britany, M. N., & Sumarni, L. 2021).



Gambar 2. Pemaparan materi manfaat dari teh bunga

Tahapan selanjutnya yaitu mempraktekan secara langsung cara menyeduh teh bunga tersebut langkah langkahnya yaitu

1. Rebus air hingga mendidih
2. Masukkan bunga kering ke dalam air.
3. Didihkan selama 5-10 menit
4. Saring teh untuk memisahkan bunga dari air.
5. Tambahkan es batu sesuai selera jika diinginkan.
6. Sajikan selagi hangat atau dingin. Takaran minum teh ini adalah sekitar 150-200 ml untuk sekali saji. Jika dirasa kurang enak dapat ditambahkan dengan: lemon, gula dan madu. dengan melakukan hal tersebut para Ibu-ibu PKK mengetahui bagaimana cara untuk menyeduh yang sesuai serta antusias mencoba produk teh bunga.



Gambar 3. Proses menyeduh teh bunga dan mencoba teh bunga telang

Langkah yang terakhir adalah memberikan hasil produk kepada ibu ibu PKK dan membagikan brosur, bertujuan untuk ibu-ibu PKK desa Wiyu dapat mencoba teh bunga di rumah. dan ditutup dengan foto bersama.



Gambar 4. Proses memasukan teh bunga krdalam kemasan untuk dibawa pulang

Kesimpulan

Masyarakat yang tidak sepenuhnya mengerti akan manfaat bunga-bunga disekitar untuk diajikan minuman kesehatan menjadi alasan kami untuk melaksanakan proker ini. Bunga-bunga yang umum tumbuh disekitar ternyata banyak sekali manfaat yang dapat digunakan untuk Kesehatan tubuh kita. Masyarakat dapat memanfaatkan bunga disekitar menjadi minuman Kesehatan yakni minuman TEH, pada umumnya teh sendiri dibuat dengan menggunakan daun teh asli, tetapi itu mengandung kafein yang tidak baik bagi tubuh jika dikonsumsi terus menerus. Teh Bunga menjadi alternatif yang dapat menggantikan teh pada umumnya karena tidak mengandung kafein yang tentunya lebih sehat dari pada teh pada umumnya. Sosialisasi teh bunga ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat tentang banyaknya manfaat bunga disekitar jika dijadikan minuman yang dapat dikonsumsi sehari-hari dan juga dapat menjadi ide usaha untuk masyarakat kedepannya.

Daftar Pustaka

Ikhwan, A., Hartati, S., Hasanah, U., Lestari, M., & Pasaribu, H. (2022). Pemanfaatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) sebagai Minuman Kesehatan dan Meningkatkan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 kepada Masyarakat di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1-7.

Hawari, A., Irwan, W. P. M., Islami, U. P. A., Siregar, A. N., Sari, N. M., Elma, A. F., ... & Siagian, D. R. (2023). Sosialisasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Sebagai Minuman Kesehatan Bagi Masyarakat Di Desa Sumber Jaya. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 185-189.

Britany, M. N., & Sumarni, L. (2021, February). Pembuatan teh herbal dari daun kelor untuk meningkatkan daya tahan tubuh selama pandemi covid-19 di kecamatan limo. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* l.) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 63-85.

Puspita, D. (2019). *Ampuhnya Tanaman Hias Bagi Kesehatan dan Kecantikan*. LAKSANA.

Inggrid, M., Hartanto, Y., & Widjaja, J. F. (2018). Karakteristik Antioksidan pada Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* Linn.). *Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 2(3).

Gulo, T., & Latumahina, R. E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk UMKM di Lebak Permai, Kelurahan Gading, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(02).

Rahmiyati, N., Andayani, S. A. S., & Indartuti, E. (2022). Peningkatan Produktivitas, E-Commerce Dan Manajemen Usaha Ukm Pawon Andi Di Kota Surabaya. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(2), 58-62.

Rusdiananda, D., & Kartini, I. A. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Menciptakan Permen dari Belimbing Wuluh untuk Meningkatkan Perekonomian pada Dusun Sepat Lidah Kulon Gg 1 RT 01 RW 03. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(02).

Azis, N. A., Syaelendra, A., & Fredy, M. (2023). Implementasi Strategi Pemasaran Secara Daring Produk UMKM Kopi di Desa Bening. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 2(01), 154-166.

Haloho, L. T. M. (2022). UPAYA MENINGKATKAN PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI SEMOLOWARU SEL IX, SEMOLOWARU, KEC. SUKOLILO, KOTA SURABAYA. *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(01), 390-393.